

Penerapan Akuntansi Pendapatan dan Beban Berdasarkan SAK EMKM

Application of Revenue and Expense Accounting Based on SAK EMKM

Marilos Ungau¹, Set Asmapane²

¹Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

²Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

✉Corresponding author: set.asmapane@feb.unmul.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbandingan pengukuran, pengakuan dan pelaporan pendapatan dan beban yang disajikan dalam laporan keuangan Toko Mahakam Permai Samarinda dengan SAK EMKM. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat analisis komparatif (perbandingan). Sumber data yang digunakan berasal dari transaksi pendapatan dan beban Toko Mahakam Permai Samarinda tahun 2023, pencatatan akuntansi Toko Mahakam Permai Samarinda tahun 2023, dan Laporan keuangan Toko Mahakam Permai Samarinda tahun 2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Hasil penelitian yang diperoleh pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengakuan, pengukuran dan pelaporan pendapatan dan beban pada Toko Mahakam Permai Samarinda masih belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

Abstract

The purpose of this study was to determine the comparison of measurement, recognition and reporting of income and expenses presented in the financial statements of Mahakam Permai Samarinda Store with SAK EMKM. The research method used in this research is a comparative analysis tool (comparison). The data source used comes from the revenue and expense transactions of Mahakam Permai Samarinda Store in 2023, the accounting records of Mahakam Permai Samarinda Store in 2023, and the financial statements of Mahakam Permai Samarinda Store in 2023. The data collection techniques used are field research and library research. The results obtained in this study can be concluded that the recognition, measurement and reporting of income and expenses at Mahakam Permai Samarinda Store are still not in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM).

This is an open-access article under the CC-BY-SA license.



Copyright © 2024 Marilos Ungau, Set Asmapane.

Article history

Received 2024-07-15

Accepted 2024-10-08

Published 2024-10-31

Kata kunci

SAK EMKM;
Pengukuran;
Pengakuan;
Pelaporan Pendapatan
dan Beban.

Keywords

SAK EMKM,
Measurement;
Recognition;
Reporting of Income and
Expenses.

1. Pendahuluan

Pemilik perusahaan perlu memahami pembukuan untuk mengawasi dana organisasi. Di Kalimantan Timur, perkembangan pesat di berbagai bidang mendukung kemakmuran masyarakat, termasuk di dunia bisnis yang membutuhkan pengorganisasian lebih baik. Toko Mahakam Permai Samarinda, seperti perusahaan lainnya, memerlukan laporan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangannya. Laporan keuangan, yang meliputi neraca, laba rugi, arus kas, perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan, memberikan informasi penting untuk evaluasi dan pengambilan keputusan.

Akuntansi menyampaikan informasi keuangan yang relevan, adil, dan tidak bias, serta harus berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Laporan keuangan harus mencerminkan posisi dan perubahan keuangan yang wajar untuk berbagai pemangku kepentingan.

Laporan laba rugi, yang menunjukkan pendapatan dan beban, sangat penting bagi pihak yang berkepentingan. Pendapatan diakui saat penyerahan barang atau jasa, sesuai dengan prinsip penandingan (*matching principle*). Toko Mahakam Permai, yang bergerak di bidang penjualan dan perbaikan lampu, menerapkan SAK EMKM untuk mencatat pendapatan dan beban menggunakan metode akuntansi dasar kas, yaitu pendapatan diakui saat kas diterima dan beban diakui saat kas dibayar.

Berdasarkan penelitian Putra (2021) dan SAK EMKM, pendapatan diakui saat barang dan jasa diserahkan kepada pembeli. Jika pembeli membayar sebelum penyerahan, pendapatan dianggap diterima dimuka, dan jika pembeli belum membayar saat penyerahan, pendapatan dianggap sebagai piutang usaha. Bukti objektif diperlukan untuk mengidentifikasi kriteria pengakuan pendapatan sesuai standar akuntansi.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kesesuaian pengakuan, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan pendapatan dan beban di Toko Mahakam Permai Samarinda dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), serta memberikan manfaat teoritis sebagai referensi akademik dan praktis bagi penulis dan perusahaan dalam memahami penerapan standar tersebut.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah gambaran transaksi finansial suatu organisasi, dicatat, diringkaskan, dan diuraikan dalam satuan uang. Tujuannya adalah menyampaikan informasi keuangan yang membantu administrasi dalam mengambil keputusan dan menunjukkan tanggung jawab manajemen atas penggunaan aset. Laporan keuangan memberikan data tentang posisi keuangan, pelaksanaan, dan perubahan keuangan suatu organisasi.

2.2. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Bab 14

Menurut SAK EMKM (14.3), pendapatan dicatat berdasarkan keuntungan moneter yang diterima atau akan diterima. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, dikurangi biaya transaksi. Penghasilan termasuk pendapatan dari kegiatan umum dan manfaat lainnya.

2.3. Pengukuran Pendapatan

Pendapatan diestimasi pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau dapat diterima, dikurangi batas pertukaran dan pengembalian dana. Nilai wajar adalah jumlah yang disepakati dalam transaksi wajar. Pertukaran barang atau jasa diukur berdasarkan nilai wajar kecuali jika barang dan jasa tersebut memiliki nilai yang sama.

2.4. Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui saat ada hak untuk menerima imbalan yang dapat diukur dengan andal. Pendapatan dari jasa diakui saat hasil pertukaran dapat dinilai dengan andal. Jika hasil tidak dapat

diukur dengan andal, pengakuan pendapatan ditangguhkan. Pendapatan tidak diakui jika risiko kepemilikan masih ditanggung oleh penjual.

2.5. Pelaporan Pendapatan

Pendapatan dilaporkan dalam laporan laba rugi berdasarkan dasar kas atau dasar akrual.

2.6. Pengertian Beban

Beban adalah biaya yang telah dikeluarkan yang dapat dikurangkan dari pendapatan, mencakup kerugian dan biaya dari kegiatan entitas.

2.7. Pengakuan Beban

Beban diakui dalam laporan laba rugi saat terjadi pengurangan manfaat keuangan yang dapat diestimasi dengan andal.

2.8. Pengukuran Beban

Beban diukur pada biaya historis, biaya substitusi, atau nilai pasar. Biaya historis adalah harga tukar pada saat pembelian, sedangkan biaya substitusi adalah harga saat ini untuk menggantikan barang atau jasa yang serupa. Nilai pasar adalah nilai penjualan di pasar saat ini.

2.9. Pelaporan Beban

Beban dilaporkan dalam laporan laba rugi berdasarkan dasar kas atau dasar akrual.

2.10. Hubungan Beban dan Pendapatan

Hubungan antara beban dan pendapatan bergantung pada pengukuran seperti pencocokan langsung pengeluaran dengan pemasukan, pengeluaran berdasarkan periode yang bersangkutan, pembebanan biaya selama periode penggunaan, dan pembebanan biaya yang memiliki manfaat masa depan.

3. Metode

Toko Mahakam Permai adalah perusahaan perorangan yang bergerak dalam pengadaan, penjualan, dan perbaikan elektronik, terutama lampu. Pendapatan diperoleh dari penjualan dan jasa perbaikan selama tahun 2023, sedangkan beban mencakup pengeluaran operasional dan biaya terkait. Laporan keuangan meliputi neraca dan laporan laba rugi untuk periode 2023, dengan pengukuran, pengakuan, dan pelaporan sesuai SAK EMKM Bab 14. Penelitian ini mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif, termasuk gambaran perusahaan, struktur organisasi, transaksi, pencatatan akuntansi, laporan keuangan, dan kebijakan akuntansi. Teknik pengumpulan data mencakup observasi, wawancara, dan penelitian kepustakaan. Analisis dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan perusahaan dengan standar SAK EMKM Bab 14 menggunakan alat analisis komparatif, meliputi neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan modal komparatif.

4. Hasil dan Pembahasan

Toko Mahakam Permai di Samarinda bergerak dalam usaha pengadaan, penjualan, dan perbaikan lampu hias sejak 24 Mei 1994, dipimpin oleh Bapak Thomas. Modal dasar toko tidak ditentukan, tetapi dapat dilihat pada neraca rugi laba. Pembukuan ditutup pada akhir Desember dan laporan keuangan disiapkan selambat-lambatnya akhir Februari. Pemilik toko memiliki wewenang penuh untuk menginspeksi toko dan asetnya. Toko ini didukung oleh 9 karyawan yang bertugas di bagian pengurus toko, administrasi, keuangan, karyawan toko, teknisi, dan supir pengiriman.

4.1. Kebijakan Akuntansi terhadap Pendapatan dan Beban

Toko Mahakam Permai menjalankan usahanya berdasarkan pesanan dari konsumen. Proses administrasi dilakukan setelah hasil reparasi diterima oleh konsumen. Perusahaan menggunakan akuntansi dasar kas, di mana pendapatan diakui saat kas diterima dan beban diakui saat kas

dibayar. Metode ini tidak sesuai dengan prinsip pengaitan pendapatan dengan beban (matching principle) karena pengakuan pendapatan dan beban tergantung pada waktu penerimaan dan pengeluaran kas.

4.2. Analisis Akuntansi Pendapatan dan Beban Usaha Toko Mahakam Permai

Penelitian ini bertujuan menentukan perlakuan akuntansi yang tepat untuk pendapatan dan beban usaha Toko Mahakam Permai agar sesuai dengan SAK EMKM Bab 14. Metode komparatif digunakan untuk membandingkan laporan keuangan berdasarkan ketentuan SAK EMKM Bab 14, terutama dalam pengakuan, pengukuran, dan pencatatan pendapatan dan beban.

Pendapatan 2023

Total pendapatan: Rp 204.000.000
Tunai: Rp 142.750.000
Kredit: Rp 61.250.000 (telah dilunasi)
Pendapatan belum selesai: Rp5.100.000 (akan tuntas Januari 2024)
Rincian Pendapatan Bulanan
Januari: Rp 18.050.000 (tunai: Rp12.050.000, kredit: Rp 6.000.000)
Februari: Rp 15.500.000 (tunai: Rp10.000.000, kredit: Rp 5.500.000)
Maret: Rp 14.000.000 (tunai: Rp9.250.000, kredit: Rp 4.750.000)
April: Rp 20.000.000 (tunai: Rp14.000.000, kredit: Rp 6.000.000)
Mei: Rp 13.000.000 (tunai)
Juni: Rp 15.530.000 (tunai: Rp10.030.000, kredit: Rp 5.500.000)
Juli: Rp 11.470.000 (tunai)
Agustus: Rp 18.500.000 (tunai: Rp12.000.000, kredit: Rp 6.500.000)
September: Rp 17.000.000 (tunai: Rp10.000.000, kredit: Rp 7.000.000)
Oktober: Rp 22.330.000 (tunai: Rp14.330.000, kredit: Rp 8.000.000)
November: Rp 18.450.000 (tunai: Rp10.950.000, kredit: Rp 7.500.000)
Desember: Rp 20.170.000 (tunai: Rp15.070.000, kredit: Rp 5.100.000 untuk Januari 2024)
Total Kredit dan Pelunasan
Kredit Januari-Maret: Rp 16.250.000 (dilunasi: Rp 8.000.000, sisa: Rp8.250.000)
Kredit April: Rp 6.000.000
Kredit Juni: Rp 5.500.000 (dilunasi: Rp 10.000.000, sisa: Rp 9.750.000)
Kredit Agustus: Rp 6.500.000 (dilunasi: Rp 10.000.000, sisa: Rp6.250.000)
Kredit September: Rp 7.000.000
Kredit Oktober: Rp 8.000.000 (dilunasi: Rp 14.000.000, sisa: Rp10.250.000)
Kredit November: Rp 7.500.000
Beban Gaji
Total gaji: Rp 93.000.000
Termasuk gaji dibayar di muka: Rp 3.000.000 untuk Januari 2024, namun diakui sebagai beban 2023.

Tabel 1. Perbandingan Pengakuan Pendapatan dan Beban Toko Mahakam Permai dengan SAK EMKM

No.	Unsur-Unsur Yang Dibandingkan	Toko Mahakam Permai	SAK EMKM Bab 14	Sesuai / Tidak Sesuai
1.	Pengakuan Pendapatan	Beberapa Pendapatan sering diakui saat kas diterima, tanpa memperhatikan waktu penyerahan barang/jasa. Kas xxx Pendapatan xxx	Pendapatan diakui ketika barang/jasa telah diserahkan dan hak untuk menerima pembayaran telah timbul. Pendapatan diakui saat risiko dan manfaat telah berpindah. Kas xxx Pendapatan xxx Pend. Diterima	Tidak sesuai.

No.	Unsur-Unsur Yang Dibandingkan	Toko Mahakam Permai	SAK EMKM Bab 14	Sesuai / Tidak Sesuai
			Dimuka xxx	
2.	Pengakuan Beban	Beban sering diakui saat kas keluar atau dibayarkan, tanpa memperhatikan waktunya terjadinya beban. Beban gaji xxx Utang Gaji xxx	Beban diakui sesuai dengan prinsip matching, ketika pendapatan yang berhubungan dengan beban tersebut diakui. Beban gaji xxx Utang Gaji xxx Gaji dibayar Dimuka xxx	Tidak sesuai

Tabel 2. Perbandingan Pengukuran Pendapatan dan Beban Toko Mahakam Permai Samarinda dengan SAK EMKM

No.	Unsur-Unsur Yang Dibandingkan	Toko Mahakam Permai	SAK EMKM Bab 14	Sesuai / Tidak Sesuai
1.	Pengukuran Pendapatan	Berdasarkan nilai faktur atau nilai kas yang diterima.	Berdasarkan nilai wajar dari imbalan yang diterima atau dapat diterima.	Tidak Sesuai
2.	Pengukuran Beban	Beban sering diukur berdasarkan kas yang dikeluarkan.	Beban diukur sebesar nilai wajar dari sumber daya yang dikorbankan.	Tidak Sesuai

Tabel 3. Perbandingan Pelaporan Pendapatan dan Beban Toko Mahakam Permai Samarinda dengan SAK EMKM

No.	Unsur-Unsur Yang Dibandingkan	Toko Mahakam Permai	SAK EMKM Bab 14	Sesuai / Tidak Sesuai
1.	Pelaporan Pendapatan	Pelaporan manual atau sederhana, seringkali tanpa sistem akuntansi yang baku. Pelaporan.	Pendapatan harus dilaporkan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku dan standar akuntansi.	Tidak Sesuai
2.	Pelaporan Beban	Beban dilaporkan saat pembayaran dilakukan (basis kas).	Beban dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode terjadinya. Beban dicatat saat kewajiban diakui, terlepas kapan pembayaran dilakukan.	Tidak Sesuai

Pada tahun 2023, Toko Mahakam Permai Samarinda mencatat pendapatan sebesar Rp 204.000.000,00, dengan Rp142.750.000,00 diterima tunai dan Rp 61.250.000,00 dibayar kemudian. Pembayaran sebesar Rp 5.100.000,00 dari jumlah tersebut adalah untuk pekerjaan yang belum selesai dan akan diselesaikan pada Januari 2024. Pada Desember 2023, pesanan reparasi sebesar Rp

20.170.000,00 diterima, sebagian dibayar tunai Rp 15.070.000,00, namun Rp 5.100.000,00 diakui sebagai pendapatan meski pekerjaan belum selesai.

Beban gaji yang seharusnya dibebankan pada tahun 2024 dibayarkan pada Desember 2023. Pembayaran gaji dan tunjangan sebesar Rp 10.500.000,00 di bulan Desember menyebabkan kelebihan Rp 3.000.000,00 yang seharusnya diakui sebagai gaji dibayar dimuka. Penyesuaian pendapatan dan beban menyebabkan laba turun dari Rp 62.234.000,00 menjadi Rp 60.134.000,00. Pendapatan setelah penyesuaian turun menjadi Rp 198.000.000,00 dan beban gaji menjadi Rp 90.000.000,00.

Praktik akuntansi Toko Mahakam Perai Samarinda belum sepenuhnya sesuai dengan SAK EMKM. Diperlukan peningkatan pemahaman dan implementasi standar akuntansi agar laporan keuangan lebih akurat dan andal.

5. Simpulan

Pendapatan Diterima di Muka: Pesanan reparasi sebesar Rp 20.170.000 diterima pada Desember, dengan Rp 15.070.000 diserahkan tunai. Sebagian pesanan senilai Rp 5.100.000 belum selesai dan akan tuntas Januari 2024, sehingga harus diakui sebagai pendapatan diterima di muka.

Penyesuaian Beban Gaji: Gaji untuk Desember 2023 sebesar Rp 10.500.000, yang seharusnya Rp 7.500.000 per bulan, memiliki selisih Rp 3.000.000 yang harus diakui sebagai gaji dibayar dimuka untuk tahun 2024 sesuai metode akuntansi akrual.

Kesesuaian dengan SAK EMKM: Laporan keuangan perusahaan belum sesuai dengan SAK EMKM Bab 14 terkait pengukuran, pengakuan, dan pelaporan.

Daftar Pustaka

- Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah, Jakarta: Indonesia..
- Hantono & Namira, U.R. (2018). Pengantar Akuntansi, Edisi Pertama, Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Hasanah, N., & Siswanti, T. (2019). Evaluasi Pengakuan, Pengukuran Dan Penyajian Pendapatan Berdasar Psak 23 Pada PT Angkasa Pura Ii (Persero). Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsur, 4(1).
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Jakarta: Grha Akuntan
- Ina, A., Beribe, W., Sondakh, J. J., & Maria, K. S. J. (2020). INDONESIA ACCOUNTING Gunung Maria Tomohon. Indonesia Accounting Journal, Volume 2, 1-9.
- Iqbal Nurrahman. (2023). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP pada CV Prastisindo Mandiri. Samarinda: Universitas Mulawarman
- Marcella. (2020). Analisis Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan Psak No.23 Pada PT Pandu Siwi Sentosa Palembang. 23, 1-10.
- Nurjanna, N. (2020). Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan Psak No. 23 Pada Kalla Toyota Makassar. PAY Jurnal Keuangan Dan Perbankan, 2(1), 35-41. <https://doi.org/10.46918/pay.v2i1.590>
- Siregar, A.G. (2018). Penerapan Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada PD. Pasar Kota Medan
- Supardi, R. Y., Morasa, J., & Lambey, R. (2019). Analisis penerapan SAK EMKM tentang pendapatan pada PT Bintang Sayap Utama Cabang Indonesia Timur di Manado. Indonesia Accounting Journal, 1(2), 90. doi:/10.32400/iaj.26665
- Vitaningsih, T.A.W., Budiwibowo, S., & Astuti, E. (2019). Case Study Implementation of PSAK 23 in Revenue Recognition at PT. Garuda. E-Jurnal Akuntansi e-ISSN 2302-8556, 30(4), 840-850.
- Wahyuni, S. (2019). Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Pada CV. Nabila Cahaya Abadi. repository.dharmawangsa.ac.id